

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata dan gambar sebagai dokumentasi pendukung. Menurut Hanurawan (2012), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk melakukan penelitian dengan tujuan dapat mendeskripsikan makna subjektif partisipan tentang suatu fenomena psikologi yang terjadi secara kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomenologi yang terjadi pada partisipan baik secara alamiah ataupun skenario manusia. Tujuan dari penelitian deskripsi ini sendiri adalah untuk dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat dari fakta yang terdapat dari penelitian kualitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Mawarsari yang beralamat di Kampung Cijoho, Desa Mekarjaya, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Karakteristik Informan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah orangtua dari siswa di TK Mawarsari yang aktif dalam kegiatan sekolah, lancar dalam berbahasa Indonesia, anaknya telah bersekolah di TK Mawarsari dalam minimal waktu enam bulan, dan bersedia untuk diwawancarai. Menurut Moleong (2006;132) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, “Informan

adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian”. Sugiyono (2010), *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena secara empiris (Silalahi, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Menurut Kusdiyati & Fahmi (2014) observasi adalah teknik pengamatan yang sistematis yang diikuti dengan teknik pencatatan yang sistematis juga untuk membantu dalam perolehan data yang mendasari pernyataan spesifik dari individu atau kelompok yang tercermin dalam tingkah lakunya sehingga nantinya dapat dimaknakan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh informan (Kusdiyati & Fahmi, 2014). Adapun instrumen yang digunakan dalam metode observasi ini adalah *anecdotal record*, menurut Herdiansyah (2010: 133) *Anecdotal Record* yaitu metode observasi yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi dengan hanya membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang terlihat pada subyek. Guide observasi disajikan dalam tabel 3.4.1.

Tabel 3.4.1 Guide Observasi

1.	Guide Observasi Lingkungan	1. Alamat TK. Mawarsari 2. Kondisi TK. Mawarsari a. Bentuk Sekolah b. Fasilitas Sekolah 3. Jumlah pendidik & tenaga kependidikan di
2.	Guide Observasi Orangtua Siswa	1. Penampilan fisik Meliputi kondisi fisik informan, misalnya warna kulit, jenis rambut, pakaian yang dikenakan, dan lain-lain

3.4.2 Wawancara (Interview)

Menurut Nugrahani (2014) wawancara merupakan teknik eksplorasi data melalui perbincangan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dari dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016). Adapun guide wawancara disajikan dalam tabel 3.4.2.

Tabel 3.4.2 Guide Wawancara berdasarkan dimensi Mossi et al

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Proses belajar mengajar	Perencanaan pembelajaran	Bagaimana menurut anda terkait dengan penerapan kebijakan mengenai jam belajar di TK Mawarsari selama pandemi?
		Bagaimana menurut anda terkait dengan penerapan kebijakan mengenai jumlah guru untuk menangani jumlah anak dalam satu kelas di TK Mawarsari selama pandemi?
		Bagaimana menurut anda terkait dengan penerapan kebijakan jadwal belajar bergilir di TK Mawarsari selama pandemi?
	Proses pendidikan, pengasuhan, perlindungan	Bagaimana menurut anda terkait dengan kegiatan akademik sekolah di TK Mawarsari selama pandemi?
		Bagaimana menurut anda terkait dengan metode belajar-mengajar yang digunakan oleh guru di TK Mawarsari selama pandemi?
		Bagaimana menurut anda terkait dengan interaksi guru-anak di TK Mawarsari selama pandemi?
	Penilaian atau evaluasi hasil belajar	Bagaimana menurut anda terkait dengan metode penilaian atau evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh TK Mawarsari selama pandemi?
	Kompetensi pedagogik pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki guru dengan latar belakang pendidikan yang seharusnya?
	Kompetensi kepribadian pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki sikap yang baik kepada siswa?
	Kompetensi profesional pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki guru yang berkualitas dan berkomitmen?
Kompetensi sosial pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda guru di TK Mawarsari memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswa?	
Hasil dari proses belajar	Perkembangan kognitif, fisik, dan motorik anak selama mengikuti pendidikan di TK Mawarsari	Apakah menurut anda selama pandemi sekolah membantu anak anda untuk mencapai target pembelajaran?
		Apakah menurut anda selama pandemi sekolah membantu anak anda untuk mencapai perkembangan fisik dan motorik yang optimal?
Efektivitas pendidikan	Perkembangan keterampilan dan nilai selama mengikuti pendidikan di TK Mawarsari	Apakah menurut Anda selama pandemi sekolah telah membantu anak Anda untuk memperoleh nilai moral dan nilai spiritual ?
		Apakah menurut Anda selama pandemi sekolah telah membantu anak Anda untuk memperoleh keterampilan sosial?

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		Apakah menurut Anda selama pandemi sekolah telah membantu anak Anda untuk memperoleh keterampilan merawat diri?
		Apakah menurut Anda selama pandemi sekolah telah membantu anak Anda untuk memperoleh keterampilan mengendalikan diri?
<i>Prosumership</i> (Persepsi individu yang mengkonsumsi sekaligus memproduksi)	Pengelolaan layanan	Apakah menurut Anda TK Mawarsari memfasilitasi orangtua murid dalam memberikan pendapat ?
	Pengelolaan layanan	Bagaimana menurut anda terkait dengan wadah yang diberikan sekolah untuk orangtua menyampaikan keluhan?
	Pengawasan dan evaluasi	Bagaimana menurut anda terkait dengan respon sekolah terhadap pendapat dan usulan yang diberikan oleh orangtua murid mengenai proses belajar mengajar?
Fleksibilitas	Kompetensi profesional pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki kepala sekolah yang berkualitas dan berkomitmen?
	Proses pendidikan, pengasuhan, perlindungan	Apakah menurut Anda TK Mawarsari telah menerapkan langkah-langkah yang cukup untuk memastikan keselamatan dan keamanan anak di masa pandemi?
	Kompetensi profesional pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda guru di TK Mawarsari memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap sistem pembelajaran selama masa pandemi?
	Kompetensi sosial pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda guru di TK Mawarsari memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orangtua murid?
	Kompetensi kepribadian pendidik dan tenaga pendidik	Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki sikap yang baik antar sesama guru atau staff dan orangtua murid?
<i>Equipment</i> (Peralatan)	Kondisi sarana dan prasarana	Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki fasilitas fisik yang cukup dan memadai?
		Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki bahan ajar yang cukup berkualitas selama pandemi?
		Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki peralatan mengajar yang cukup berkualitas selama pandemi?
		Apakah menurut Anda TK Mawarsari memiliki fasilitas protokol kesehatan yang cukup baik?
	Pembiayaan	Apakah menurut Anda biaya yang ditetapkan sekolah sesuai dengan kualitas yang diberikan selama pandemi?
Kepuasan secara menyeluruh		Apakah anda merasa puas dengan pelayanan yang diberikan sekolah selama pandemi? Dari satu sampai sepuluh, pada angka berapa tingkat kepuasan anda?

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Guba & Lincoln (1981 dalam Nugrahani (2014)), yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Metode dokumen ini digunakan dengan tujuan untuk mendukung hasil penelitian. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto suasana sekolah, fasilitas sekolah, serta jurnal-jurnal mengenai kepuasan wali siswa terhadap pelayanan sekolah.

3.5 Uji Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data yang diperoleh, diperlukan teknik pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan dengan triangulasi atau data dari berbagai sumber lain dengan berbagai waktu (Sugiyono, 2016). Keabsahan data pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Sugiyono (2012). Menjelaskan pada uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil yang diteliti, terdapat berbagai macam cara dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan kembali pengamatan di lapangan dan melakukan wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui atau baru ditemui. Dalam penelitian kualitatif hal ini diperlukan agar peneliti bisa mengenal dengan baik (membangun *rapport*), narasumber dapat terbuka mengenai dirinya, dan bisa mendapatkan informasi lebih dalam dan lengkap.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan yang lebih teliti atau cermat dan berkelanjutan. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini sangat diperlukan untuk peneliti mengecek kepastian data yang didapatkan. Sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti bisa lebih akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2012), triangulasi pada pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data yang diambil dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu dari yang diteliti. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berdasarkan hal tersebut bahwa triangulasi terdapat 3 cara pengecekan yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber terkait yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan pengecekan data pada sumber yang diteliti dengan cara atau teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti memperhatikan waktu saat melakukan pengumpulan data dengan narasumber agar data yang didapatkan lebih valid dan akurat. Hal ini dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, ataupun

teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Sehingga ditemukan kepastian data yang akurat.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif yaitu peneliti mengumpulkan data yang tidak sesuai atau bertentangan dengan data yang sudah didapatkan. Hal ini dilakukan untuk pengecekan data sudah sesuai atau belum.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ini digunakan sebagai pendukung dalam membuktikan data yang sudah didapatkan sebagai bukti penelitian.

6. Mengadakan *membercheck*

Membercheck merupakan suatu proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti dari narasumber yang bertujuan agar informasi yang didapat dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan narasumber. Pada penelitian ini, uji kredibilitas digunakan untuk menguji keabsahan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan terhadap narasumber yang sudah ditentukan.

3.6 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis data berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dan kemudian dikembangkan menjadi suatu hipotesis, setelah itu dicarikan data secara berulang agar dapat menyimpulkan apakah hipotesis dapat diterima.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan dilakukan reduksi, yaitu merangkum hal pokok, fokus pada hal yang diteliti, dan mencari tema juga pola yang sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Ditahap ini yaitu menampilkan atau menyajikan data agar keadaan data yang didapat lebih jelas. Data yang diberikan dapat terorganisasi dan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami.

3. Menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dengan diberikan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung dalam data penelitian yang sudah dilakukan. Tetapi bila data yang didapat konsisten dan valid, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.